

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP DAYA
INGAT DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN
KELAS VIII DI SMPIT COBIG ISLAMIC SCHOOL MAKASSAR**

Nur Audina Eka Safitri¹, Abdul Azis², Muhajir³

^{1&3}PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

nuraudinaekas@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Mind Mapping learning media on students' memory and conceptual understanding in Civics. The method used was a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design. The subjects were 40 eighth-grade students of SMPIT COBIG Islamic School Makassar, divided into an experimental class (Mind Mapping media) and a control class (conventional method). The instruments were a multiple-choice test to measure memory (retention) and an essay to measure conceptual understanding. Data were analyzed using descriptive statistics and the Mann-Whitney U test. The results showed that the use of Mind Mapping significantly improved memory (mean post-test 86 vs. 74, $p = 0.003$) and conceptual understanding (72.25 vs. 58.25, $p = 0.003$) compared to the conventional method. Simultaneously, both variables also showed consistent differences. In conclusion, Mind Mapping is effective and has a significant effect on improving students' memory and conceptual understanding in Civics (PPKn) learning.

Keywords: *Mind Mapping, memory, conceptual understanding, PPKn, quasi-experiment.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media pembelajaran *Mind Mapping* terhadap daya ingat dan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran PPKn. Metode yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan desain *non-equivalent control group design*. Subjek penelitian adalah 40 siswa kelas VIII SMPIT COBIG Islamic School Makassar yang terbagi dalam kelas eksperimen (media *Mind Mapping*) dan kelas kontrol (metode konvensional). Instrumen berupa tes pilihan ganda untuk mengukur daya ingat (retensi) dan esai untuk mengukur pemahaman konsep. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji *Mann-Whitney U*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Mind Mapping* secara signifikan meningkatkan daya ingat (rata-rata post-test 86 vs 74, $p = 0.003$) dan pemahaman konsep (72.25 vs 58.25, $p = 0.003$) dibandingkan metode konvensional. Secara simultan, kedua variabel juga menunjukkan perbedaan yang konsisten. Simpulan, media *Mind Mapping* efektif dan berpengaruh signifikan

terhadap peningkatan daya ingat dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran PPKn.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, daya ingat, pemahaman konsep, PPKn, kuasi-eksperimen.

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) mengemban tanggung jawab kognitif untuk membekali peserta didik dengan daya ingat dan pemahaman konsep yang kokoh guna mengaplikasikan nilai-nilai kewarganegaraan (Santoso et al., 2015). Keberhasilan PPKn tidak hanya diukur dari penguasaan materi, tetapi juga dari terbentuknya warga negara yang cerdas dan terampil melalui strategi pembelajaran yang inovatif (Hidayat et al., 2020). Namun, observasi di SMPIT COBIG Islamic School mengungkap adanya kesenjangan signifikan; kognisi siswa masih didominasi oleh hafalan jangka pendek yang rapuh.

Lemahnya retensi informasi ini berakar pada metode ceramah monoton yang gagal merangsang transfer data ke memori jangka panjang (Sukardi et al., 2025). Kondisi ini berisiko mendangkalkan pemahaman konsep, terutama pada materi kompleks seperti Tata Urutan

Peraturan Perundang-undangan yang bersifat yuridis-formal. Sebagai solusi kunci, media *Mind Mapping* hadir untuk mentransformasi teks hukum yang kaku menjadi struktur visual sistematis yang memfasilitasi *radiant thinking* (Sari, 2024). Penggunaan peta pikiran terbukti efektif memperkuat daya ingat karena selaras dengan cara kerja otak yang lebih mudah memproses pola dan citra visual dibandingkan teks linear (Hilmiah & Arifin, 2025).

Secara filosofis, optimalisasi daya pikir ini sejalan dengan nilai-nilai *Ulul Albab* dalam Surah Az-Zumar ayat 9 yang menekankan pentingnya kedalaman pemahaman, serta isyarat dalam Surah Al-A'la ayat 6 mengenai penjagaan ilmu agar tidak terlupakan. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian eksperimental yang menggabungkan variabel daya ingat (indikator *recognition*) dan pemahaman konsep pada materi PPKn spesifik di sekolah Islam Terpadu. Fokus utama studi ini adalah membuktikan bahwa intervensi *Mind*

Mapping mampu mentransformasi sekadar hafalan menjadi kualitas memori dan pemahaman konsep yang permanen.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen (*Quasi-Experimental Design*). Desain yang diterapkan adalah *non-equivalent control group design*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yakni kelas VIII D (eksperimen, n=20) dan kelas VIII E (kontrol, n=20) yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Mind Mapping*, sedangkan variabel terikatnya adalah daya ingat (Y1) dan pemahaman konsep (Y2). Daya ingat diukur melalui *delayed test* (tes tunda) dengan jeda waktu satu minggu untuk menguji aspek *recognition*. Sementara itu, pemahaman konsep diukur melalui tes esai segera setelah proses pembelajaran berakhir. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan perangkat lunak JASP. Analisis data dilakukan dengan uji non-parametrik

Mann-Whitney U karena data daya ingat tidak berdistribusi normal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media *Mind Mapping* memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas kognitif siswa pada mata pelajaran PPKn. Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney U*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.003 ($p < 0.05$), yang menegaskan adanya perbedaan performa yang nyata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Pengaruh Media *Mind Mapping* terhadap Daya Ingat (Y1)

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan retensi memori yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ringkasan statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Daya Ingat

Statistik	Eksperimen		Kontrol	
	<i>Pre test</i>	<i>Post Test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
Rata-rata (<i>Mean</i>)	50.00	86.00	56.00	74.00
Standar Deviasi	12.14	9.403	12.31	13.14
Nilai Minimum	40.00	80.00	40.00	60.00
Nilai Maksimum	80.00	100.0	80.00	100.0

Data di atas menunjukkan lonjakan rata-rata sebesar 36 poin pada kelas eksperimen. Transformasi kemampuan siswa terlihat sangat drastis pada Tabel Distribusi Frekuensi berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Daya Ingat

Kategori	Eksperimen	Kontrol
Sangat Tinggi (80-100)	70%	10%
Tinggi (60-80)	30%	50%
Cukup (40-60)	0%	40%
Rendah (20-40)	0%	0%
Sangat Rendah (0-20)	0%	0%

Pada kelas eksperimen, seluruh siswa (100%) berhasil mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi. Hasil uji *Mann-Whitney U* menunjukkan nilai signifikansi $p = 0.003$ ($p < 0.05$), sehingga hipotesis diterima.

2. Pengaruh Media *Mind Mapping* terhadap Pemahaman Konsep (Y2)

Variabel pemahaman konsep menunjukkan bahwa kelas eksperimen mencapai nilai maksimum yang lebih tinggi (95.00) dibandingkan kelas kontrol (75.00).

Tabel 3. Statistik Deskriptif Pemahaman Konsep

Statistik	Eksperimen		Kontrol	
	Pret test	Post test	Pre test	Post Test
Rata-rata (Mean)	32.25	72.25	35.75	58.25
Standar Deviasi	7.691	14.19	5.447	11.95
Nilai Minimum	25.00	50.00	25.00	35.00
Nilai Maksimum	50.00	95.00	45.00	75.00

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep

Kategori	Eksperimen	Kontrol
Sangat Tinggi (80-100)	25%	0%
Tinggi (60-80)	50%	40%
Cukup (40-60)	25%	45%
Rendah (20-40)	0%	15%
Sangat Rendah (0-20)	0%	0%

Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa 75% siswa di kelas eksperimen berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Sebaliknya, pada kelas kontrol tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat tinggi dan 15% masih berada pada kategori rendah. Uji statistik menghasilkan $p = 0.003$ ($p < 0.05$), mengonfirmasi pengaruh positif media *Mind Mapping*.

3. Analisis Pengaruh Simultan

Meskipun uji MANOVA tidak dapat dilakukan karena data tidak memenuhi asumsi normalitas

multivariat, transparansi ilmiah menunjukkan konsistensi signifikansi pada kedua variabel. Dengan nilai $p = 0.003$ pada kedua variabel terikat, dapat disimpulkan bahwa secara simultan media *Mind Mapping* berpengaruh terhadap daya ingat dan pemahaman konsep siswa.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Simultan

Variabel	Mann-Whitney U	p	Rank-Biserial Correlation
Daya Ingat	296.0	.003	-0.480
Pemahaman Konsep	308.0	.003	-0.540

Pengujian hipotesis secara simultan (MANOVA) semula direncanakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga. Namun, berdasarkan hasil uji prasyarat, data tidak memenuhi asumsi normalitas multivariat ($p < .001$) sehingga uji MANOVA tidak dapat dilaksanakan.

Pembahasan

Hasil olah data dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi media berbasis *Mind Mapping* (peta pikiran) memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap eskalasi kualitas kognitif peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *Mann-Whitney*

U, diperoleh angka signifikansi sebesar 0.003 ($p < 0.05$). Temuan empiris tersebut mengonfirmasi adanya kesenjangan performa akademis yang nyata dan substantif antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan media peta pikiran (kelas eksperimen) dibandingkan dengan kelompok siswa yang menerima pembelajaran berbasis metode konvensional (kelas kontrol).

1. Pengaruh Media *Mind Mapping* terhadap Retensi Daya Ingat (*Retention*)

Capaian rata-rata *post-test* pada aspek daya ingat di kelas eksperimen yang menyentuh angka 86.00 jauh melampaui kelas kontrol yang hanya berada pada rerata 74.00 membuktikan secara empiris bahwa transformasi informasi verbal ke dalam bentuk visual mampu mempermudah akselerasi penyimpanan memori jangka panjang (*long-term memory*). Fenomena keberhasilan ini diperkuat oleh rekonstruksi data pada tabel distribusi frekuensi. Dalam visualisasi sebaran data tersebut, tercatat bahwa pasca-intervensi, seluruh peserta didik

(100%) di kelas eksperimen berhasil menembus kategori "Tinggi" dan "Sangat Tinggi". Kondisi ini sangat kontras jika dibandingkan dengan kelas kontrol, di mana sebaran nilai siswa cenderung stagnan dan didominasi oleh kategori "Cukup" dengan persentase mencapai 40%. Konsistensi perolehan skor tinggi yang homogen pada kelas eksperimen ini mengindikasikan bahwa penggunaan peta pikiran mampu mereduksi ketimpangan daya ingat antarsiswa di dalam kelas.

Secara teoritis, argumentasi ini berlandaskan pada *Dual Coding Theory* (Teori Pengodean Ganda) yang dikembangkan oleh Paivio (1986). Teori tersebut menyatakan bahwa stimuli kognitif akan diproses secara optimal apabila melibatkan dua saluran representasi sekaligus, yakni verbal (kebahasaan) dan non-verbal (visual). Pengintegrasian elemen warna yang kontras, simbol-simbol representatif, serta percabangan hierarki berbasis struktur radial dalam sebuah peta pikiran bertindak sebagai jangkar kognitif (*cognitive anchor*).

Elemen-elemen visual ini menstimulasi saraf otak untuk mempermudah proses pengenalan kembali (*recognition*) terhadap materi yang telah diulas.

Hal tersebut sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Hilmiah dan Arifin (2025), yang menegaskan bahwa penyajian media instruksional yang terstruktur dengan baik memiliki kapabilitas untuk meminimalisir distorsi akibat beban kognitif berlebih (*cognitive load*), sehingga mempermudah proses konsolidasi informasi ke dalam ingatan jangka panjang.

Dalam karakteristik mata pelajaran PPKn materi kelas VIII yang sarat akan muatan yuridis-formal seperti bahasan Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan media *Mind Mapping* terbukti efektif membantu peserta didik mengurai kompleksitas naskah hukum menjadi konsep-konsep inti yang saling berkorelasi secara sistematis. Alhasil, stabilitas retensi informasi siswa dapat terjaga secara permanen.

2. Pengaruh *Mind Mapping* dalam Terhadap Pemahaman Konsep Siswa

Dampak positif penerapan peta pikiran juga terefleksi secara valid pada variabel pemahaman konsep. Kelompok eksperimen menorehkan keunggulan performa dengan capaian nilai rata-rata sebesar 72.25, berbanding terbalik dengan kelompok kontrol yang hanya mencatatkan nilai rerata sebesar 58.25. Apabila ditinjau dari aspek sebaran frekuensi, tampak jelas adanya lompatan pemahaman yang signifikan.

Intervensi pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* berhasil mengeliminasi keberadaan siswa dalam kategori "Rendah" di kelas eksperimen hingga menyentuh angka 0%. Sebaliknya, potret buram justru terlihat di kelas kontrol, di mana 15% dari total siswa masih terjebak pada kategori pemahaman yang rendah, serta tidak ada satu pun siswa yang mampu meraih predikat kategori "Sangat Tinggi".

Keterbatasan capaian yang dialami oleh kelas kontrol ini menguatkan tesis bahwa pendekatan pedagogis konvensional yang berpusat pada metode ceramah satu arah cenderung menghasilkan pemahaman yang superfisial (dangkal) dan terfragmentasi (Sukardi et al., 2025). Pada koridor yang berbeda, aktivitas penyusunan *Mind Mapping* justru menstimulasi lahirnya proses belajar bermakna (*meaningful learning*).

Melalui visualisasi bagan yang bersifat hierarkis, peserta didik tidak diarahkan untuk menghafal definisi teks secara tekstual, melainkan dituntun untuk memetakan hubungan logis dan kausalitas antarkonsep. Siswa menjadi tahu bagaimana tata hubungan tata urutan tata negara, misalnya mengaitkan relevansi materi antara satu tingkatan regulasi dengan produk hukum lainnya di Indonesia.

Sari (2024) mengemukakan bahwa ketika peserta didik dilibatkan secara aktif dalam mengonstruksi peta pikiran mereka sendiri, terjadi proses asimilasi serta akomodasi pengetahuan baru ke dalam skema kognitif yang telah terbentuk sebelumnya. Implikasinya, internalisasi pengetahuan yang

dihasilkan menjadi jauh lebih berakar, substansial, dan komprehensif.

3. Analisis Pengaruh Media *Mind Mapping* secara Simultan

Eksplorasi lebih mendalam terhadap hasil riset menyingkap fakta bahwa efektivitas media *Mind Mapping* tidak hanya bekerja secara parsial pada masing-masing variabel terikat, melainkan juga memberikan dampak akselerasi secara simultan (serempak). Meskipun pengujian menggunakan teknik MANOVA secara statistik mengalami kendala pemenuhan asumsi normalitas multivariat, transparansi metodologis ilmiah tetap dapat dibuktikan melalui konsistensi nilai signifikansi yang identik ($p = 0,003$) pada kedua dimensi kognitif tersebut.

Fenomena ini diperkuat oleh nilai ukuran efek (*effect size*) melalui korelasi *Rank-Biserial* yang tergolong kuat (daya ingat sebesar -0.480; pemahaman konsep sebesar -0.540). Data-data ini mengindikasikan bahwa stimulus visual radial mampu mengaktifkan fungsi hemisfer otak kiri (analisis logis dan kata kunci)

dan otak kanan (persepsi ruang, warna, dan kreativitas) secara seimbang.

Secara struktural, dimensi daya ingat dan pemahaman konsep merupakan dua entitas kognitif yang saling berinteraksi secara mutualisme. Peningkatan kualitas retensi memori secara langsung akan mengamankan ketersediaan basis data informasi pada struktur kognitif siswa, yang sangat dibutuhkan untuk mengonstruksi pemahaman materi dalam cakupan yang lebih luas. Di sisi lain, kedalaman pemahaman terhadap suatu konsep dasar akan mempermudah siswa melakukan pengenalan (*recognition*) data memori tersebut saat dibutuhkan.

Secara filosofis, aktivitas mengorganisasikan cabang-cabang ilmu pengetahuan ke dalam skema yang teratur dan sistematis ini sangat selaras dengan pilar karakteristik profil *Ulul Albab*. Karakter ini merefleksikan sosok individu yang senantiasa mengoptimalkan potensi daya pikir dan akal sehatnya untuk menelaah, merenungkan, serta memahami fenomena maupun

konsep-konsep kehidupan secara mendalam.

Keberhasilan implementasi media inovatif ini di SMPIT COBIG Islamic School Makassar memberikan sinyal kuat bagi dunia pedagogi bahwa pemanfaatan media visual kreatif adalah strategi kunci untuk mendekonstruksi materi PPKn yang semula dianggap abstrak, teoritis, dan menjemukan, menjadi sebuah pengalaman belajar yang konkret, logis, serta mudah dikuasai secara holistik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran *Mind Mapping* memberikan pengaruh positif yang sangat signifikan secara parsial terhadap kecakapan retensi memori atau daya ingat peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMPIT COBIG Islamic School Makassar.

Pengondisian materi melalui visualisasi radial terbukti mampu menyeragamkan performa kognitif peserta didik hingga mencapai

kategori tinggi dan sangat tinggi secara absolut pada kelas eksperimen. Selain itu, penggunaan media ini juga memiliki kontribusi nyata dalam membimbing dan memperdalam pemahaman konsep siswa, di mana pendekatan visual berbasis konstruktivisme tersebut berhasil mengeliminasi sebaran siswa pada tingkat pemahaman yang rendah serta mengeskalasi kapasitas mereka dalam mengonstruksi hubungan logis antarkonsep hukum yang abstrak menjadi lebih konkret.

Secara simultan, terdapat dampak yang konsisten dari pengintegrasian media *Mind Mapping* terhadap kedua variabel terikat tersebut. Hubungan mutualisme antar-aspek kognitif ini menunjukkan bahwa penguatan retensi ingatan jangka panjang bertindak sebagai penyedia basis data bagi perluasan pemahaman konsep yang didorong oleh optimalisasi fungsi kedua hemisfer otak secara seimbang dan holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ausubel, D. P. (1968). *Educational psychology: A cognitive view*. Holt, Rinehart and Winston.
- Buzan, T. (2013). *Buku pintar mind map*. Gramedia Pustaka Utama.

- Hidayat, A., Nurcahyo, E., & Fitriani, D. (2020). *Strategi inovatif dalam pembelajaran kewarganegaraan di era digital*. Pustaka Akademik. (Catatan: Gunakan nama lengkap semua penulis jika kurang dari 20 orang).
- Hilmiah, N., & Arifin, Z. (2025). Aplikasi media visual dalam memperkuat retensi memori siswa menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan Modern*, 10(1), 45-58.
<https://doi.org/jipm.v10i1.2025>
- Paivio, A. (1986). *Mental representations: A dual coding approach*. Oxford University Press.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi hasil belajar*. Pustaka Pelajar.
- Santoso, B., Ahmad, R., & Gunawan, I. (2015). *Penguatan substansi PPKn dalam kurikulum nasional*. Alfabeta.
- Sari, P. K. (2024). *Mind mapping: Teknik optimasi otak dalam pembelajaran kreatif*. Media Sains Indonesia.
<https://publisher.link/mind-mapping-2024>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi, M., Pratama, R., & Lestari, W. (2025). Analisis kognitif: Perbandingan metode konvensional dan media interaktif. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(2), 112-125.
<https://jpp.edu/article/view/2025-132>